

Hansol Topp Dogg

Mengaku Aseksual

SUDAH resiko menjadi figur publik, segala sesuatu yang berkaitan dengan dirinya akan menjadi sorotan, termasuk kehidupan pribadi. Karenanya, mereka biasanya sibuk untuk menjaga citra demi karier yang cemerlang.

Sebaliknya, bukannya takut karimnya meredup Kim Han Sol atau Hansol, personel boyband Topp Dogg itu justru blak-blakan tentang dirinya kepada penggemar. Idola kelahiran 15 Juni 1993 itu melakan siaran langsung di Instagram, dan mengaku ia adalah seorang aseksual.

Aseksual merupakan kondisi di mana seseorang tidak memiliki ketertarikan seksual terhadap siapa pun, baik pria maupun wanita. Hansol mengaku hanya menyukai dirinya sendiri. "Aku sudah memikirkan hal ini dan aku adalah seorang aseksual. Aku tidak menyukai siapa pun. Aku suka diriku sendiri. Aku suka komik. Aku berniat untuk tidak menikah. Aku suka teman-teman dan

keluarga," ujar Hansol Topp Dogg. Pengakuan tak biasa Hansol Topp Dogg ini tentu mengejutkan semua orang, terutama penggemar. Meski begitu, banyak dari mereka yang justru salut pada keberanian Hansol untuk mengakui bahwa dirinya berbeda.

"Aku belum pernah dengar atau melihat idola Asia (atau figur publik lainnya) berani mengakui diri mereka aseksual! Kekuatan penuh untuknya!" ujar seorang netizen.

"Aseksual berarti mereka tidak punya ketertarikan seksual. Kami ada dan bukan salah dan tidak perlu diperbaiki. Aku sangat bangga padanya," sahut yang lain. (tan/nug)



Cut Meyriska

Emoh Cari Jodoh Online

KESUKSESAN karier Cut Meyriska hampir bertolak belakang dengan kisah asmaranya. Meski sempat digosipkan dengan beberapa pria, namun hingga kini Cut Meyriska masih belum memiliki kekasih alias betah menjomblo.

Padahal sebagai artis muda, pesinetron laga kolosal Saur Sepuh The Series ini dikagumi oleh banyak pria. "Iya, sudah setahun nih jomblo," kata Cut Meyriska di kawasan Kemang, Jakarta Selatan, belum lama ini memberikan pengakuannya berapa lama menjomblo.

Dara 24 tahun ini mengatakan, dengan tetap menjomblo bukan berarti dirinya kesulitan mencari pasangan. Hanya saja, Cut Meyriska memang masih menikmati kesendiriannya tanpa dirisaukan masalah asmara. "Enggak (kesulitan cari jodoh). Jodoh kan di Tangan Tuhan, nanti juga datanglah," jawabnya enteng.

Kabarnya, beberapa orang yang prihatin dengan kisah asmaranya sempat menyarankan Cut Meyriska untuk mencari jodoh melalui aplikasi cari jodoh online. "Enggak mau lah, kalau aku mikirnya kan jodoh sudah diatur Tuhan, kalau jodohnya ada nanti juga akan datang kok, hehe," ucap Cut Meyriska. (tan/nug)



Afgansyah Reza

Terusir dari Prambanan Jazz Festival

PENGALAMAN pahit dirasakan penyanyi Afgansyah Reza saat tampil di Prambanan Jazz Festival 2017, akhir pekan lalu. Afgan pun mengungkap kekesalannya di akun instagram miliknya.

"Semalem ngalamin pengalaman manggung yang gak mengenakan, pertama kali ngalamin kaya gini. Jadi dari awal memang acaranya ngaret banget, gw seharusnya perform jam 8 malam. Tapi gw baru naik panggung sekitar jam 10 malam. Dan karena ada internasional artist yang harus main di waktu yang sama, gw malah dibilang gak usah main sama panitia," tulis Afgan, Minggu (20/8).

Namun, melihat animo penonton yang besar akan penampilannya, Afgan tak mengindahkan ucapan panitia. Tetap naik ke panggung untuk bernyanyi, meski dalam keadaan sound system mati. "Eh di lagu ke-4, lampu panggung semua di matiin, alias gw diusir," lanjut Afgan

Pihak Prambanan Jazz Festival 2017 langsung bereaksi atas insiden yang dialami Afgan. Lewat sebuah video, Anas Syahrul Alimi selaku founder dan CEO menjelaskan kondisi saat itu, sekaligus meminta maaf kepada manajemen Afgan.

"Saya selaku penyelenggara Prambanan Jazz meminta maaf kepada manajemen Afgan, Afgan sendiri dan Afganisme, fansnya Afgan. Saya bersama project director tadi malem memang melakukan negosiasi. Yang pertama kami memang mohon maaf karena molonya beberapa checkline dari sebelumnya, sehingga mengakibatkan molor. Akhirnya kita sepakati, Afgan tetap main dengan risiko yang harus kita ambil. Tapi kenyataannya memang begitu main, pihak Sarah Brightman tetap minta harus dicut," ujar Anas. (int/nug)



NUSANTARA

Lawan KPK, Mantan Hakim Dapat Rp 100 Juta

JAKARTA—Mantan hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat (Jakpus) Syarifuddin Umar menerima pembayaran ganti rugi dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Pembayaran ganti rugi itu merupakan perintah Mahkamah Agung dalam putusan praperadilan.

Sebelumnya Syarifuddin mengajukan gugatan praperadilan untuk mempersoalkan penyitaan yang dilakukan KPK pada 2011. MA pun mengabulkan gugatan itu pada 2013.

Namun, pembayaran ganti rugi baru dilakukan hari ini di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel). "Jumlahnya tidak banyak hanya 100 juta," ujar Syarifuddin.

Menurut Syarifuddin, persoalannya bukan pada jumlah uang ganti ruginya. Sebab, katanya, KPK juga pernah melakukan OTT terhadap jaksa dengan barang bukti Rp 10 juta.

"Masalahnya bukan uang itu, tapi peristiwa ini tidak akan mengakhiri masalah justru menimbulkan dua masalah baru yaitu merugikan keuangan negara dan supaya kode kehormatan KPK mengambil tindakan pada pejabat yang menyalahgunakan jabatan dan wewenang," terangnya.

KPK menangkap Syarifuddin pada Juni 2011 karena diduga menerima suap Rp 250 juta dari Puguh Wirawan selaku kurator PT Sky Camping Indonesia (SCI). Selain uang Rp 250 juta, KPK juga menemukan uang tunai Rp 142 juta, USD 116.128, SGD 245 ribu, serta belasan ribu mata uang Kamboja dan Thailand di rumah dinas Syarifudin di Jalan Sunter Agung Tengah 5 Nomor C 26.

Pengadilan Tipikor Jakarta akhirnya menyatakan Syarifuddin bersalah karena menerima suap. Bekas hakim asal Pare-pare, Sulawesi Selatan ini dijatuhi hukuman empat tahun penjara dan denda Rp 150 juta. (wid/rmol/jpg/nug)

Hakim, Panitera dan Pengacara Terjaring OTT

Operasi Senyap KPK di PN Jakarta Selatan

JAKARTA—Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menggelar operasi tangkap tangan (OTT) di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel), Senin (21/8). Kabarnya, ada hakim dan panitera yang terjaring operasi senyap itu.

Menurut sumber JawaPos.com di internal KPK, OTT itu terkait transaksi suap. "Hakim dan panitera sama pengacara yang diamankan," tutur sumber itu.

Bahkan, tim dari Deputi Penindakan KPK yang melakukan OTT sudah mengamankan barang bukti berupa uang suap. Ada pula mobil yang juga diamankan dalam

OTT itu.

"Uangnya Rp 300 juta. Komitmen feenya Rp 750 juta," papar sumber tersebut. Juru Bicara KPK Febri Diansyah mengakui adanya OTT itu. Namun, dia belum bisa memberi informasi secara detail.

"Hari ini tim penindakan KPK melakukan kegiatan OTT di salah satu lokasi di Jakarta terkait dengan penegakan hukum. Sejumlah orang diamankan untuk kebutuhan pemeriksaan lebih lanjut," tuturnya.

Juru Bicara PN Jaksel Made Sutrisna juga mengakui adanya OTT itu. Namun, katanya, hanya ada dua orang yang terjaring OTT.

"Satu oknum panitera pengganti, satunya pesuruh. Sampai sekarang saya belum tahu kasusnya apa," kata Made. (wnd/jpc/nug)

Angkut 200 Ton Kelapa, KLM Tri Putra II Ditangkap

JAKARTA—KRI Surik-645 salah satu unsur di bawah kendali operasi (BKO) Gugus Tempur Laut Komando Armada RI Kawasan Barat (Guspurla Koarmabar) melaksanakan pemeriksaan dan mengamankan Kapal Layar Motor (KLM) Tri Putra II di perairan Pulau Rangsang, Bengkulu, Kepulauan Riau (Kepri), akhir pekan lalu. Kapal tersebut ditangkap karena memuat 200 ton kelapa tanpa dilengkapi izin trayek.

Menurut Kepala Dinas Penerangan Koarmabar, Letkol Laut (KH) Budi Amin, KLM Tri Putra II tersebut diperiksa dan diamankan oleh KRI Surik-645 yang tergabung dalam Operasi Kanal Udhaya pada posisi 01° 11.243' LU - 103°05.100'

BT perairan Pulau Rangsang, Bengkulu, Kepulauan Riau.

"Dari hasil pemeriksaan dan pengeledahan, data yang diperoleh yaitu KLM Tri Putra II 96 GT, pemilik atas nama Waii Sang dengan alamat Indragiri Hilir Selat Panjang, membawa muatan 200 ton kelapa tanpa dilengkapi izin trayek," kata Budi Amin.

Menurutnya, KLM Tri Putra II telah melanggar Pasal 288 (1) jo Pasal 28 (4) Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran. Selanjutnya, KLM Tri Putra II beserta muatannya dikawal menuju Pangkalan Angkatan Laut (Lanal) Tanjung Balai Karimun guna melaksanakan proses hukum lebih lanjut. (fri/jpnn/nug)



TERJARING: Kapal Layar Motor (KLM) Tri Putra II ditangkap karena memuat 200 ton kelapa tanpa dilengkapi izin trayek.